

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Menurut dari hasil pengolahan data kuesioner NBM yang diperoleh dari 3 orang pekerja stasiun Penggilingan Simplisia, hasil kuisisioner ini dipersepsikan dengan cara yang paling dominan dirasakan yaitu pada lengan kanan atas, tangan kiri dan tangan kanan dari ketiga pekerja tersebut. Mengangkat karung yang berisi Simplisia seberat 8 kg dengan berat tas yang besar membuat pekerja sedikit kesulitan. Kemudian, metode kerja yang buruk dapat menyebabkan cedera, bahkan kecelakaan kerja. Misalnya pada saat pengangkatan mesin Penggilingan Simplisia yang kompleks.

Pada Postur Kerja 1 Arif, Postur Kerja 1 Muh, Postur Kerja 2 Muh, Postur Kerja 1 Fiky, dan Postur Kerja 3 Fiky memiliki kesamaan yaitu postur kerja mengangkat karung sebesar 8kg dengan volume karung yang besar. Hal tersebut mengakibatkan pekerja kesulitan untuk mengangkat karung tersebut keatas mesin penggilingan dan juga menimbulkan cedera pada lengan atas kanan, tangan kanan, dan tangan kiri pada proses mengangkatnya dan betis kiri untuk menopang yang tidak seimbang. Kemudian pada Postur Kerja 3 Arif tergambar aktivitas yaitu setelah proses penggilingan selesai, pada postur kerja ini pekerja mengambil hasil gilingan yang ditampung didalam mesin penggilingan. Namun pada postur kerja ini menarik hasil gilingan yang mengakibatkan beban bagian punggung dikarenakan membungkuk dengan sudut 90° dan sudut pada lengan atas 90° .

Dengan menganalisis dari faktor penyebab tingginya beban kerja mental pada pekerja yang bekerja di stasiun kerja Penggilingan Simplisia menggunakan metode NASA-TLX dan mengetahui keluhan otot yang dirasakan menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) dan faktor penyebabnya menggunakan pengolahan data postur kerja metode *Rapid Entire Body Map* (REBA). Untuk hasil beban kerja mental yang didapatkan dari pengisian kuesioner dan pengolahan menggunakan NASA-TLX diketahui bahwa pekerja Arif mendapatkan skor beban mental sebesar 73 (tinggi), kemudian pada pekerja Muh mendapatkan skor 43,7 (sedang), dan pekerja Fiky dengan skor beban mental 44,7 (sedang). Selanjutnya untuk hasil pengolahan REBA didapatkan

pada Postur Kerja 1 Arif dengan skor REBA 6, Postur Kerja 1 Muh dengan skor REBA 7, Postur Kerja 2 Muh dengan skor REBA 6, Postur Kerja 1 Fiky dengan skor 9, dan Postur Kerja 3 Fiky dengan skor REBA 4. Semua postur kerja tersebut memiliki kesamaan yaitu sedang mengangkat karung yang berisi Simplisia keatas mesin penggilingan.

6.2 Saran

Terdapat saran yang dapat diberikan kepada pihak PT. Dami Sariwana yaitu:

1. Pihak PT. Dami Sariwana perlu memperhatikan lebih terhadap mesin yang digunakan seperti perawatan agar bisa mengurangi kebisingan pada stasiun kerja Penggilingan Simplisia.
2. Perlu diperhatikannya Kesehatan pada pekerja apalagi pada pekerja yang bekerja pada stasiun kerja yang bising dan berdebu karena bisa berdampak pada psikologis dan juga beban mental khususnya pada pekerja yang bekerja di stasiun kerja Penggilingan Simplisia.
3. Peningkatan produktivitas setelah usulan perbaikan kerja pada stasiun kerja Penggilingan Simplisia perlu diperhatikan seperti pada kedisiplinan terhadap metode kerja pada saat bekerja.